

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia yang bisa dilakukan sejak dalam kandungan. Begitu pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa, selanjutnya tidak dapat dibayangkan seandainya tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia zaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih buruk atau lebih rendah peradabannya. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan potensi siswa adalah bertujuan agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk

mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa :¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara².

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki posisi dan peran penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Di madrasah ibtidaiyah misalnya, guru terlibat dalam proses belajar mengajar, menyediakan materi pelajaran serta menyampaikannya kepada peserta didik. Guru kerap menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu di kelas. Sementara dimasyarakat, mereka kerap dianggap memiliki status sosial yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya atau bahkan lebih tinggi. Konsep Jawa menyebutkan guru adalah orang yang patut dan harus “*digugu lan ditiru*” memperlihatkan pengakuan sosial atas peran penting seorang guru.³

¹ H. Khaeruddin, Mahfud Junaedi dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Jogjakarta, Nuansa Aksara 2007), hlm. 329

²Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (bandung: Fokus Media, 2006), hal 2

³Tim Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, (Jakarata, Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama 2010), hlm. 91

Bahkan,seringkali guru dijadikan salah satu personal yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Frederick J. Mc Donald mengatakan.“ *The teacher is responsible for the over-all manipulation of theeducative act, of wich the child is the center and focus.*“(Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas semua aktivitas suatu pendidikan, di mana yang menjadi pusat dan fokusnya adalah anak-anak).⁴

Dalam melaksanakan tugasnya guru senantiasa memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah-langkah apa yang dilakukan agar tugas keguruanya dapat dengan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu wawasan yang harus dimiliki seorang guru adalah penerapan strategi atau penerapan metode yang tepat agar dapat menciptakan situasi yang berbeda serta dapat memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar dengan berhasil. Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran karena metode pembelajaran menjadi sarana yang memberanakkan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik menjadi pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Apabila metode yang digunakan pada lembaga

⁴Frederick J. McDonald, *Educational Pshicology*, (Tokyo: Overseas Publication, tt), hlm. 5

pendidikan islam tidak sesuai dengan pembelajaran maka tujuan pendidikan islam untuk mencetak manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah *swt* juga tidak akan berhasil.⁵

Metode harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya. Sebagaimana dikutip dari Ismail SM (Dr. Sayyid Ibrahim-jabbar) mengatakan :⁶ Tujuan pokok pendidikan haruslah dapat memberikan rangsangan kuat untuk pengembangan kemampuan individu dalam upaya mengatasi semua permasalahan baru yang muncul serta dapat mencari terobosan-terobosan solusi alternatif dalam menghadapinya. Lembaga pendidikan di bawah naungan lembaga Pendidikan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung adalah sebuah madrasah ibtidaiyah swasta yang dalam kegiatan pembelajarannya mengacu pada kurikulum Kementerian Agama RI. Oleh sebab itu pelajaran Alqur'an hadits selalu menjadi pelajaran pokok di setiap kelas yang ada.

Pelajaran Al-Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf arab yang terkandung dalam Alqur'an dan hadits. Pembacaan itu harus *tartil* yang berarti baik dan

⁵M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara 2000), hlm. 197

⁶ Ismail SM, M.Ag *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2009) hlm.18

benar. Di samping itu menghafal surat-surat pendek. Dengan demikian pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁷

Salah satu ruang lingkup pelajaran Al-Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah pengetahuan dasar membaca dan menulis huruf arab yang terkandung dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*. Sementara itu, salah satu standar kompetensi yang harus diajarkan di kelas III madrasah Ibtidaiyah yaitu memahami kaidah ilmu *tajwid* yang meliputi pengenalan bacaan *Mad* meliputi cara menerapkan bacaan tersebut dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam Proses pembelajaran dikelas III MI Islamiyah, saat proses penyampaian materi terdapat beberapa masalah salah satunya adalah dalam penyampaian materi pelajaran adalah minimnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif, agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Seorang guru dituntut memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang baik, agar menjadi tauladan yang baik bagi siswanya.

Di antara permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar Al-Qur'an hadits yang berkaitan dengan pokok bahasan *Bacaan Mad* adalah tentang pemahaman konsep dan penerapannya dalam bacaan

⁷ Direktorat Pendidikan Madrasah, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2010), hlm. 8

ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu perlu adanya cara atau metode tertentu dalam menyampaikan materi *Bacaan Mad* agar siswa lebih mudah mengerti dan mudah menerapkan materi tersebut pada ayat-ayat Al-Qur'an. Metode tersebut hendaknya dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan lebih bersemangat dalam menerima materi, sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah guru dengan siswa. Dengan begitu suasana pembelajaran tidak terasa membosankan.

Selanjutnya peneliti ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran yaitu metode *reading aloud* yaitu membaca suatu teks dalam hal ini *sura-surat pendek* dengan keras, agar siswa dapat menerapkan dan memfokuskan perhatiannya pada *Bacaan Mad* yang terdapat pada surat-surat pendek. Sedangkan metode *indeks card match* dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui dan membedakan bacaan *mad thabi'i terutama pada bacaan mad wajib muttasil* dan *mad jaiz munfasil*. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat judul **“PENERAPAN METODE INDEKS CARD MATCH DAN READING ALOUD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIST PADA PESERTA DIDIK KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH PINGGIRSARI NGANTRU TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017”**

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana partisipasi peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits pokok pembahasan Bacaan Mad pada surat-surat pendek melalui penerapan metode *Indeks Card Match dan Reading Aloud* pada peserta didik kelas III di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok pembahasan Bacaan Mad melalui penerapan metode *Indeks Card Match dan Reading Aloud* pada peserta didik kelas III di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian yang dilakukan ini bertujuan

1. Untuk menjelaskan partisipasi peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits pokok pembahasan Bacaan Mad melalui penerapan metode *Indeks Card Match dan Reading Aloud* pada peserta didik kelas III di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk menjelaskan hasil belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits pokok pembahasan Bacaan Mad melalui penerapan metode *Indeks Card Match dan Reading Aloud* pada peserta didik

kelas III di MI Islamiyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah, khususnya tentang model pembelajaran Indeks Card Match dan Reading Aloud dikelas.

2. Secara praktis

a. Bagi kepala MI Islamiyah Ngantru tulungagung

Sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik yang dapat disesuaikan dengan perubahan melalui inovasi penyelenggaraan KBM dengan tuntutan perkembangan zaman.

b. Bagi guru MI Islamiyah Ngantru Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan alternatif dalam pembelajaran untuk mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas III pada pokok bahasan *Bacaan Mad*

c. Bagi peserta didik MI Islamiyah Ngantru Tulungagung

Dengan metode *Indeks Card Match dan Reading Aloud* memungkinkan terciptanya kondisi yang menyenangkan, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa dan mahasiswi lainnya.

e. Bagi pembaca atau peneliti lain

Sebagai bahan pertimbangan dan sumber untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pemahaman tentang penggunaan metode dalam pembelajaran

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a Metode

Metode pembelajaran merupakan cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan member latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode cara guru menjelaskan konsep, fakta, dan prinsip kepada peserta didik dengan cara pendekatan pembelajaran berpusat pada

guru (*teacher oriented*) dan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student oriented*)⁸

b. Reading Aloud

Adalah suatu strategi pembelajaran dengan cara membaca dengan suara keras membaca suatu teks dengan keras dapat membantu siswa memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi. Strategi tersebut mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.

c. Indeks Card

Adalah strategi mencari jodoh kartu tanya jawab yang bertujuan untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok⁹

d. Hasil Belajar

Adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

e. Al-Qur'an Hadist

Adalah salah satu matapelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf arab serta hafalan surat-surat pendek yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits dengan benar dan *tartil* (sesuai dengan *mahroj* dan

⁸ Martinis Yamin, *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Grup, 2013) hal 149

⁹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2009) hlm. 81-82

tajwidnya).Pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Dengan demikian yang dimaksud dengan metode Indeks Card Match dan Reading Aloud pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagaimana penerapan pembelajaran tersebut pada siswa kelas III MI Islamiyah PInggirsari Ngantru Tulungagung pada materi Bacaan Mad sehingga nanti dapat dilihat bagaimana dampak penerapan pembelajaran ini pada hasil belajar siswa. Maka diharapkan para siswa mampu meningkatkan minat sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan cara bekerja sama dengan temannya pada saat menerapkan metode tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi.

Skripsi ini nantinya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata

¹⁰Purwanto, *evaluasi hasil belajar*,(yogyakarta:pustaka pelajar,2009)hal 54

pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari:

1. Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, meliputi: Metode Indeks Card Match dan Reading Aloud, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI, Penelitian terdahulu, Hipotesis, Tindakan, Kerangka Berfikir,.
3. Bab III metode penelitian, meliputi: Jenis penelitian, Lokasi dan subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Indikator keberhasilan tindakan, Prosedur penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi: Deskripsi hasil penelitian yang meliputi : paparan data (tiap siklus), tahap pelaksanaan tindakan, tahap refleksi. Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi: penerapan metode Indeks Card Match dan Reading Aloud, peningkatan hasil belajar siswa
5. Bab V Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan rekomendasi atau saran.